BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa pada kedua klien mengalami nyeri pada punggung bawah menjalar ke bokong dan paha.
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosa keperawatan aktual yang terjadi pada kasus adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis data yang di dapat menunjukkan tanda dan gejala pasien mengeluh nyeri punggung bawah selama kurang dari 4 sampai 6 minggu.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien yang dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis yaitu tingkat nyeri dipertahankan pada tingkat nyeri sedang dan ditingkatkan tingkat nyeri membaik dengan kriteria hasil keluhan nyeri, meringis, gelisah, frekuensi nadi, pola napas dan tekanan darah. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien yaitu manajemen nyeri dengan ditambahi *evidance based nursing* (EBN), terapi kompres air jahe, *swedish massage, wiliam flexion excersie.*
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien selama 6 hari dengan *evidance based nursing* (EBN) yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan terapi non farmakologi, menganjurkan untuk istirahat yang cukup, menjelaskan penyebab atau pemicu nyeri dan pemberian terapi kompres air jahe, *swedish massage, wiliam flexion excersie*
5. Berdasarkan hasil studi kasus dari ke 3 *evidence based nursing* yang telah dilakukan pada kedua pasien yang terdiri dari kompres iar hangat jahe, *swedish massage*, *wiliam flexion exercsie*, menurut pasien

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

evidence based nursing yang paling efektif dilakukan pada kedua pasien adalah kompres jahe hangat, karena kompres hangat jahe lebih praktis dan mudah dilakukan, terapi swedish massage dan wiliam flexion exersie lebih susah dilakukan karena pasien susah untuk mengingat setiap gerakan pijat dan flexion exersie. Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 6 hari evaluasi berdasarkan SLKI menunjukan adanya perubahan tingkat nyeri berada pada level 5 (menurun) dan adanya penurunan nyeri dengan skla nyeri 3 (nyeri ringan).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Mahasiswa

   Karya tulis ilmiah akhir ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pengalamn dan menambah keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien *low back pain* dengan gangguan nyeri punggung bawah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidance based* (EBN) serta mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan *low back pain*

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Perawat diharapkan dapat menggunakan *evidance based* sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi nyeri akut yang dialami lansia dengan *low back pain.*

4. Bagi Klien dan Keluarga

   Klien dan Keluarga dapat melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dengan menggunakan *evidance based* yang telah diberikan oleh peneliti.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidance base nursing* (EBN) dan menjadikan studi kasus ini sebagai acuan.